

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia, terutama pendidikan agama yang merupakan kebutuhan yang urgen bagi kehidupan manusia khususnya seorang muslim baik anak-anak ataupun orang dewasa. Karena dengan Pendidikan agamalah kehidupan seorang muslim akan terarah sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Pendidikan akan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala sendi kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan yang meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pendiri Lembaga Pendidikan, pengelola pendidikan di lapangan (kompetensi dan kualitas tenaga pendidik), manajemen mutu pendidikan, kurikulum dan sarana dan prasarana pendidikan termasuk perubahan dalam startegi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Maka upaya perubahan, perkembangan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik terutama dalam Pendidikan bidang agama.

Salah satu Pendidikan agama yang menjadi perhatian pemerintah terutama Kemenag adalah Pendidikan agama di level dasar yaitu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA), dan salah satu bentuk perhatian dan kebijakan kementerian agama juga adalah tahun 2012, tepatnya pada tanggal 12 April 2012 lewat Munas (Musyawarah Nasional) yang diselenggarakan oleh

kementrian Agama Republik Indonesia, maka lahirlah organisasi FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) sebagai organisasi yang mengayomi MDTA.

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah sebuah organisasi perjuangan umat islam dalam bidang pendidikan Islam yang sejalan dengan misi Diniyah Takmiliyah itu sendiri yang selalu membina interaksi demi kemashlahatan umat Islam secara menyeluruh, selain itu Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) juga merupakan sebuah forum yang mewadahi sekaligus memberikan pembinaan serta membangun hubungan kerjasama antar Diniyah Takmiliyah secara koordinatif.<sup>1</sup>

Organisasi FKDT didirikan sebagai hasil dari kesadaran dan tekad yang bulat dari masyarakat Indonesia untuk menjadi mitra, pelindung, penghubung, dan komunikator dalam penyelenggaraan dan kebijakan terkait pendidikan agama Islam. Organisasi ini merupakan bagian dari pilar masyarakat sipil yang berbasis pada pendidikan keagamaan Islam.<sup>2</sup>

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah, maka Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) memiliki peran yang sangat penting. Di antaranya melalui sosialisasi implementasi administrasi pembelajaran, pembinaan, pengelolaan pendidikan diniyah takmiliyah, serta menciptakan forum diskusi antar lembaga diniyah takmiliyah. Selain itu, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) juga

---

<sup>1</sup> Hasil Musyawarah Nasional Munas 1 *Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPP-FKDT)*, Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan, 29-31

<sup>2</sup> Azizah, Siti Nur, "peran FKDT dalam pengawasan pendidikan untuk meningkatkan kualitas Lembaga", Jurnal: *COMM EDU*, volume 1, no 3, (September, 2018), hlm 32.

bertugas melaksanakan pembinaan dan evaluasi manajemen kepada kepala lembaga pendidikan MDTA, membina profesionalisme para guru dan pengembangan kurikulum serta kreativitas dan bakat siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang sejarah FKDT serta pentingnya peran FKDT dalam meningkatkan Pendidikan agama terutama Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) di atas, maka secara ideal kinerja FKDT harus bisa membantu untuk kelancaran pelaksanaan program atau kegiatan Diniyah Takmiliyah dan juga mensinergikan seluruh potensi yang ada pada pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat untuk penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah serta mengembangkan kerjasama atau koordinasi dengan instansi atau kelembagaan terkait tingkat kota dan kecamatan, hal ini sesuai dengan tujuan berdirinya FKDT berdasarkan hasil Munas (Musyawarah Nasional) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tanggal 12 April 2012 yaitu Kelahiran dan perjuangan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) merupakan sukses besar yang tak terpisahkan dari cita-cita pendiri Republik Indonesia untuk berkhidmat kepada perjuangan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju terwujudnya secara utuh dan berkelanjutan dari seluruh komponen bangsa serta potensi yang ada termasuk Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT).

Maka sudah seharusnya semua pihak terkait untuk berkontribusi dan mendorong FKDT agar sesuai dengan harapan semua pihak yaitu menjadikan FKDT sebuah organisasi yang maju dan optimal dalam mengimplementasikan

---

<sup>3</sup> Anggaran Dasar dan Anggar Rumah Tangga Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT), Bab XVI tentang *Permusyawaratan dan Rapat-rapat*.

manajemen kinerjanya walaupun kenyataannya FKDT belum optimal dalam mengimplementasikannya dan peneliti dalam hal ini ingin menjadikan penelitian ini sebagai bagian dari kontribusi untuk kemajuan FKDT serta Pendidikan MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul, sehingga harapan semua pihak adanya peningkatan dalam mutu pendidikan MDTA yang maju bisa terwujud.

Adapun Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) yang menjadi objek pembinaan dan pengelolaan FKDT, merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Agama non formal yang harus menjadi perhatian serius semua pihak terutama FKDT, karena Madrasah Diniyah merupakan sekolah non formal yang memberikan Pendidikan dasar agama pada anak-anak yang menentukan terhadap masa depan generasi Islam dan diperkuat lagi dengan dipayunginya Madrasah tersebut dengan aturan pemerintah, sebagaimana tertuang dalam pedoman penyelenggaraan madrasah Diniyah Takmiliyah yang pada intinya Pendidikan diniyah atau istilah sekarang Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal dalam bidang keagamaan Islam yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Ditambah lagi dalam Peraturan Pemerintahan No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama juga Keagamaan menjelaskan bahwa pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah merupakan pendidikan yang lahir serta berkembang di tengah kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm 2-7.

Sebagai pengayom MDTA dan mitra Kemenag maka kinerja FKDT kecamatan Cingambul khususnya berkenaan dengan pengelolaan dan pengawasan MDTA diharapkan betul-betul bisa mengimpelementasikan manajemen kerjanya dengan baik agar berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan MDTA terutama di Kecamatan Cingambul karena secara geografis Kecamatan Cingambul merupakan Kecamatan yang strategis berada di wilayah selatan Kabupaten Majalengka yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Kuningan terus secara potensial bidang Pendidikan agama tingkat dasar non formal di Kecamatan Cingambul ada 23 MDTA, walaupun kenyataan yang peneliti lihat dan rasakan implementasi Manajemen kinerja FKDT Kecamatan Cingambul belum sesuai dengan harapan terutama berkenaan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan MDTA berkaitan dengan guru dan pembelajaran. Adapun FKDT yang akan menjadi objek penelitian adalah FKDT Kecamatan Cingambul yang bersekretariat di Pondok pesantren Nurul Huda Desa Cimanggu Kecamatan Cingambul dan Sebagai ketua FKDT dijabat oleh Kiyai Rahmat Usman yang sekaligus sebagai pimpinan Pondok Pesantren tersebut, maka Langkah manajemen kinerja FKDT tidak terlepas dari keputusan dan kebijakannya ditambah dengan keputusan-keputusan hasil rapat pengurus FKDT Kecamatan ataupun musyawarah FKDT tingkat Kabupaten Majalengka dan salah satu fokus perhatian ketua dan semua pengurus FKDT di antaranya terletak pada fungsi FKDT itu sendiri yaitu mensukseskan penyelenggaraan Diniyah Takmiliah. Maka kinerja FKDT sangat diharapkan oleh semua pihak untuk

mampu meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang ada di Kecamatan Cingambul.

Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi manajemen kinerja FKDT Kecamatan Cingambul dengan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian proses penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisa fenomena, aktivitas social, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran orang secara pribadi atau secara kelompok yang dalam hal ini subjek penelitiannya adalah pengurus FKDT serta objeknya adalah para kepala MDTA karena peneliti melihat belum optimalnya pengurus FKDT dalam mengimplementasikan manajemen kinerjanya, sehingga berdampak terhadap mutu pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDTA) yang ada di Kecamatan Cingambul, dan peneliti akan berupaya keras dalam penelitian ini agar hasilnya bisa memberikan kontribusi terhadap kemajuan MDTA, selanjutnya untuk memudahkan dan terarahnya penelitian, maka peneliti merumuskannya dalam judul penelitian sebagai berikut: “ Implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) kecamatan dalam meningkatkan mutu pendidikan MDTA di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa fokus penelitian ini berusaha untuk menemukan dampak implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan mutu

pendidikan MDTA di Kecamatan Cingambul . Sejalan dengan itu semua maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam fokus perhatian peneliti dan menjadi problem adalah sejauh mana implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang ada di Kecamatan Cingambul, Kabupaten Majalengka. Masalah pokok tersebut teridentifikasi sebagai berikut:

1. Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan Cingambul belum optimal dalam mengimplementasikan manajemen Kinerjanya sehingga berdampak terhadap perkembangan mutu Pendidikan MDTA.
2. Kurangnya Evaluasi dan kontroling oleh FKDT Kecamatan Cingambul kepada semua Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang ada di Kecamatan Cingambul.
3. Secara akademis dan prestasi mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang ada di kecamatan Cingambul belum terlihat ada peningkatan.

### **2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini pembatasan masalah hanya pada masalah manajemen kinerja FKDT dan dampaknya terhadap mutu Pendidikan MDTA, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu Implementasi manajemen kinerja Forum komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT)

Kecamatan terhadap peningkatan mutu pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka.

### **3. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah (FKDT) di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah yang ada di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana Dampak manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah (FKDT) dalam meningkatkan mutu pendidikan MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah diatas agar sebuah pembahasan memiliki arah haruslah mempunyai tujuan yang jelas dan mengarah pada rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah (FKDT) Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka.
2. Menganalisis mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah yang ada di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka.
3. Menemukan dampak manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah (FKDT) Kecamatan Cingambul dalam meningkatkan mutu Pendidikan MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka.



## D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen Pendidikan juga manajemen mutu pendidikan. Diharapkan juga bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai manajemen kinerja FKDT dan wawasan mengenai Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah dan lebih jauh penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pada penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengendalian mutu pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang lebih baik.
- b. Bagi Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah, sebagai wawasan dan tolak ukur dalam implementasi manajemen kinerja dilapangan.
- c. Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang luas, terutama bagi semua Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA). Salah satu manfaatnya adalah sebagai sumber wawasan yang berharga bagi MDTA dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan mereka. Dengan hasil penelitian ini, MDTA dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik terbaik, strategi,

dan inovasi dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi MDTA dalam melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah mereka.

Penelitian ini juga dapat memberikan MDTA panduan yang jelas tentang area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Melalui hasil penelitian, MDTA dapat mengidentifikasi kelemahan atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam konteks pendidikan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah-masalah ini, MDTA dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi mereka dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai alat evaluasi yang berguna bagi MDTA. Dengan menggunakan temuan penelitian ini, MDTA dapat melakukan analisis internal terhadap sistem, kurikulum, metode pengajaran, dan pengelolaan sekolah mereka. Hal ini akan membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, serta kesenjangan yang mungkin ada antara praktik yang ada dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan pemahaman ini, MDTA dapat membuat perencanaan strategis yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah mereka.

Maka secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang konkret bagi semua Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah. Dengan memanfaatkan wawasan dan motivasi yang dihasilkan dari penelitian ini, MDTA dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan

mereka, mengatasi tantangan yang dihadapi, dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## E. PENELITIAN TERDAHULU

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yang akan dilakukan diantaranya yaitu:

*Pertama*, Edy Oktafiandi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang pada Tahun 2020 mengadakan penelitian dengan judul “Peran forum komunikasi diniyah takmiliyah (FKDT) dalam mengembangkan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) di Kota Padang”.<sup>5</sup> Adapun masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah Aktivitas FKDT dalam mengembangkan MDTA di kota Padang serta Fungsi FKDT Kota Padang sebagai Wadah pengembangan dan pemberdayaan SDM. Kesamaan dalam penelitian ini adalah fokus objeknya meneliti FKDT tetapi perbedaannya penelitian ini meneliti pada pengembangan MDTA sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan mutu Pendidikan MDTA.

*Kedua*, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Robiyatul mukarromah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pola Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Hidayah Dukuh Kalikidang Pandansari Paguyangan Brebes”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian yang

---

<sup>5</sup> Oktafiandi Edy, *Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam Mengembangkan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) di Kota Padang*. (Pascasarjana UIN Imam Bonjol, 2020), hlm 70.

<sup>6</sup> Mukarromah Robiyatul, *Pola interaksi edukatif guru dengan siswa di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah al-hidayah dukuh kalikidang pandansari paguyangan brebes*, (IAIN Purwokerto, 2018), hlm 67.

dilaksanakan di lapangan langsung dengan pendekatan kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di Madrasah Diniyah Al-Hidayah. Adapun pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Adapun persamaan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu objek penelitian sama-sama melibatkan Lembaga Pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah.
2. Jenis serta metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian sebelumnya di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Al-Hidayah Dukuh Kalikidang Pandansari Paguyangan Brebes sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi salah satu objeknya adalah Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka.
2. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah teori pola interaksi edukatif guru, sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi manajemen kinerja.
3. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah pada pola interaksi guru dengan siswa, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pada implementasi Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah.

4. Lokasi dalam penelitian sebelumnya hanya di satu Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah saja sedangkan penelitian ini terkait Lembaga Pendidikan Madrasah dalam satu kecamatan atau lebih dari satu Madrasah.

*Ketiga*, Amin Hidayat dalam penelitiannya dengan judul “Implementasi manajemen berbasis masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Karomah Tambakn negara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”.<sup>7</sup> Penelitian ini fokus pada implementasi manajemen berbasis masyarakat dalam meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah Diniyah. Adapun kesamaan dalam penelitian ini antara lain: Penelitian sama-sama membahas terkait mutu Pendidikan Madrasah Diniyah , selanjutnya Memiliki kesamaan dalam tujuan penelitian yaitu sebagai masukan bahan pertimbangan bagi aparatur pemerintahan terkait mutu Pendidikan Madrasah Diniyah. Adapun perbedaannya diantaranya: penelitian ini hanya meneliti satu Madrasah Diniyah serta penelitiannya lebih pada implementasi manajemen Berbasis masyarakat.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurazizah pada tahun 2018 dengan dengan judul penelitian “Peran FKDT dalam pengawasan Pendidikan untuk meningkatkan kualitas Lembaga (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliah Uswatun Hasanah Tsani Kecamatan Kutawaringin)”.<sup>8</sup> Penelitian ini fokus pada peran FKDT dalam hal pengawasan pendidikannya saja. Dengan

---

<sup>7</sup> Hidayat Amin, *Implementasi manajemen berbasis masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Karomah Tambakn negara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, (IAIN Purwekerto, 2017), hlm 2.

<sup>8</sup> Azizah, *Peran fkdt dalam pengawasan pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaga, (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliah Uswatun Hasanah Tsani Kecamatan Kutawaringin)*, hlm 35.

kesimpulannya bahwa FKDT Kutawaringin telah mampu melaksanakan sebagaimana perannya, yakni sebagai *motivator* bagi lembaga yang memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas lembaganya. Adapun persamaan penelitian ini adalah kesamaan pada kinerja yaitu Forum komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT). Adapun perbedaannya terletak pada lembaga yang diteliti, kalau penelitian Siti Nurazizah hanya pada satu Madrasah Diniyah saja yaitu Madrasah Uswatun Hasanah Tsani, sementara peneliti kepada seluruh madrasah yang ada di Kecamatan Cingambul.

*Kelima*, Anas Lubuk dalam judul penelitiannya: “kerjasama orangtua dan pengelola dalam penyelenggaraan (MDTA) Aisyiyah tarok dipo kota bukittinggi”.<sup>9</sup> Penelitian yang dilaksanakan oleh Anas Lubuk ini difokuskan pada pola Kerjasama orangtua dan pengelola MDTA dalam hal ini adalah Yayasan sebagai pengelola. Ada beberapa persamaan dengan penelitian ini diantaranya: penelitian dilaksanakan memfokuskan pada tujuan ingin mengetahui kualitas MDTA setelah adanya proses peran pihak lain atau peran organisasi lain diluar MDTA itu sendiri, terus kesamaan yang lainnya adalah yang menjadi objek penelitian adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah. Adapun perbedaan dengan penelitian ini diantaranya yang menjadi subjek penelitian berbeda, dalam penelitian Anas Lubuk subjeknya adalah orangtua siswa dan pengelola sementara penelitian ini subjeknya pada organisasi FKDT, terus MDTA yang diteliti hanya satu MDTA sedangkan penelitian ini meneliti semua MDTA yang ada dalam satu kecamatan.

---

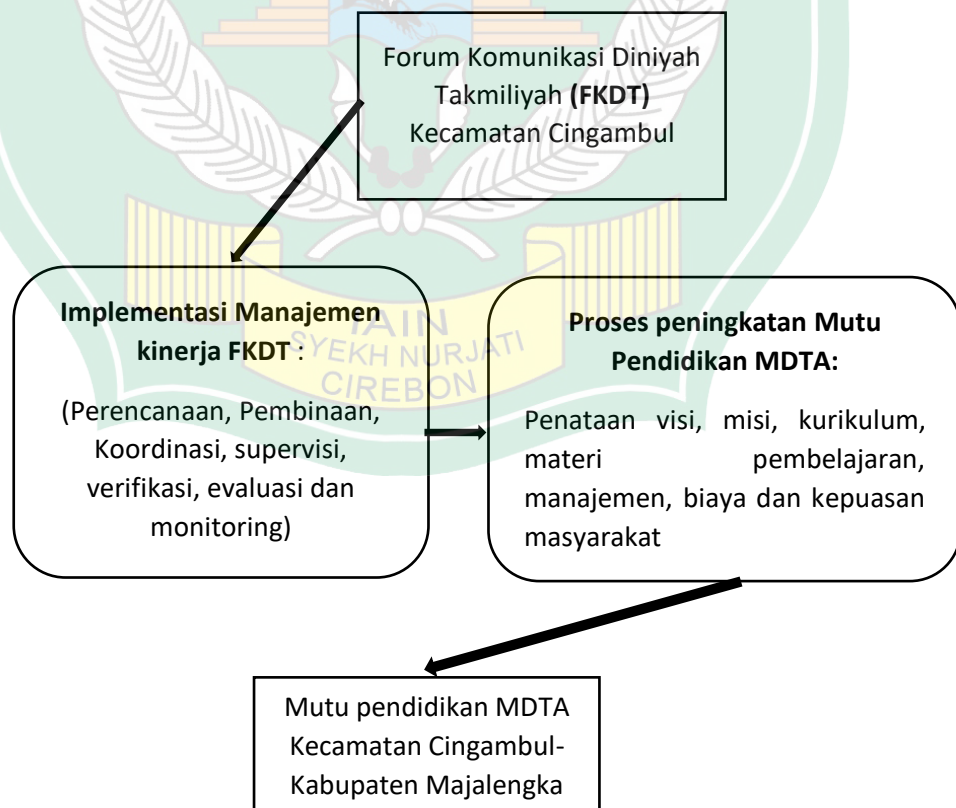
<sup>9</sup> Lubuk Anas, *kerjasama orangtua dan pengelola dalam penyelenggaraan (MDTA) Aisyiyah tarok dipo kota bukittinggi*, (IAIN Bukittinggi, 2020), hlm 66.

Dari lima penelitian tersebut di atas dapat diambil gambaran bahwa tidak ada satupun penelitian yang sama persis dengan penelitian yang peneliti lakukan, baik dari segi tema, metodologi, maupun latar seting penelitian.

## F. KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan terhadap peningkatan mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang berlokasi di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka . Adapun yang menjadi kerangka pemikiran penelitian ini, peneliti menggambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1** Kerangka pemikiran penelitian



Di antara implementasi dari manajemen kinerja FKDT adalah : Pembuatan konsep yang berkaitan dengan perencanaan, verifikasi, pelaksanaan, evaluasi, supervisi, dan monitoring terhadap Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah.<sup>10</sup>

Adapun proses menuju Madrasah bermutu perlu adanya penataan atau manajemen yang dijalankan dengan baik, di antara point-point yang harus dimenej menurut Sanaky Hujair : “metode, manajemen, dana, kepemimpinan yang berkualitas, penataan program pendidikan Islam mulai dari visi, misi, tujuan, kurikulum serta materi pembelajaran, strategi dan dukungan dari pihak pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dan tidak kalah pentingnya adalah penerimaan masyarakat terhadap prodak pendidikan Islam.”<sup>11</sup>

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran dalam penelitian ini, maka peneliti mensistematisasikan pembahasan sebagai berikut:

- BAB I**      Pendahuluan yang meliputi Latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika pembahasan.
- BAB II**     Landasan teori yang terdiri dari kajian teori
- BAB III**    Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu

<sup>10</sup> Hasil Musyawarah Nasional Munas 1 Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah, (DPP-FKDT), Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan, hlm. 29-31.

<sup>11</sup> Hujair Sanaky, “permasalahan dan penataan Pendidikan islam menuju Pendidikan yang bermutu”, *El-Tarbawai jurnal Pendidikan islam*, vol 1, no 1, (2008), hlm 38.



penelitian, subyek dan informan, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data dan tehnik Analisa data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

